

## BAB IX PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada tiap-tiap bab diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Akuntansi adalah pengukuran, penjabaran, atau pemberian kepastian yang bertujuan untuk menyiapkan suatu laporan keuangan agar dapat dimanfaatkan oleh manajer, investor, otoritas pajak dan pembuat keputusan lain untuk membuat alokasi sumber daya keputusan di dalam perusahaan, organisasi, dan lembaga pemerintah.
2. Waralaba merupakan suatu perjanjian yang mengikat dua belah pihak, dimana satu pihak dalam perjanjian mendapatkan hak untuk memanfaatkan kekayaan intelektual, termasuk menjual barang dan jasa dengan memberi imbalan kepada pihak lainnya berdasarkan perjanjian tertentu.
3. Keuntungan dan kerugian waralaba bagi kedua belah pihak, bahwa dalam bisnis waralaba sama-sama menguntungkan baik bagi pewaralaba maupun penerima waralaba. Bagi pewaralaba, sistem ini adalah cara yang murah untuk melakukan ekspansi sekaligus memperoleh *passive income* dalam bentuk *franchisefee* royalti atas penjualan. Memang, ada kewajiban untuk memberi pelatihan teknis sesuai SOP, akan tetapi itu merupakan pekerjaan rutin yang sudah biasa dilakukan sehari-hari tanpa resiko kerugian. Bagi *franchisee*, risiko yang dipertaruhkan juga tidak sedikit. Seringkali, modal yang digunakan untuk membeli waralaba adalah uang tabungan selama belasan tahun. Jika ia ternyata memilih *franchisor* yang kurang kompeten, maka uang itu pasti akan ludes dalam tempo singkat. Maka dari itu perlu analisis yang sangat baik untuk melakukan bisnis waralaba.
4. Pengaturan waralaba terdapat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2007 peraturan tersebut dipergunakan sebagai dasar hukum usaha-usaha waralaba yang telah berkembang di Indonesia.

5. Waralaba terkait erat dengan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI), sebab pemilik waralaba sejatinya adalah pemilik HAKI yang rela berbagi manfaat ekonomi dengan para mitra usaha.
6. Akuntansi waralaba secara umum terdiri dari transaksi keuangan, jurnal umum, jurnal khusus, buku besar, buku besar pembantu, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca lajur, laporan keuangan, jurnal penutup, dan neraca saldo setelah penutupan.
7. Analisis keuangan usaha waralaba merupakan suatu metode atau teknik yang digunakan untuk melakukan analisa menyeluruh terhadap laporan keuangan. Apakah layak untuk melakukan investasi pada waralaba tersebut atau sebaliknya.
8. Latihan soal kasus perencanaan keuangan berdasarkan jenis usaha: yaitu jasa, dagang dan manufaktur.

## **B. Saran**

Buku yang berjudul Akuntansi Bisnis Waralaba membahas tentang seluruh lingkup pada bisnis waralaba dengan tambahan pembahasan akuntansi waralaba. Diharapkan dengan adanya buku ini dapat bermanfaat bagi para pelaku usaha waralaba untuk menjalankan bisnisnya. Selain itu juga untuk penulis lainnya diharapkan dapat menuliskan lebih lengkap lagi dari buku ini,